

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan tempat penelitian adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menganggap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Adapun yang maksud dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami tentang gangguan emosi terhadap anak yang menjadi pengamen di talau Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian di Taplau (Tepi Laut) Kota Padang. Selain lokasi penelitian mudah untuk dijangkau, alasan lain peneliti

memilih penelitian ini karena pengamen anak ini banyak penulis temukan di Taplau (Tepi Laut) Kota Padang.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data juga dapat disebut dengan istilah informan yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Sumber data juga didefinisikan sebagai benda, hal atau orang tempat peneliti melakukan penelitian atau bertanya tentang data. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder karena peneliti fokus penelitian kepada Pengamen yang ada di Taplau (Tepi Laut) Kota Padang. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer disebut juga sebagai sumber data asli yang bersifat up to date. Untuk mendapatkan data, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain observasi dan wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Karena itu observasi adalah

kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan nya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.

Observasi adalah alat yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan terarah untuk informasi. Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan disengaja diadakan dengan menggunakan alat indera sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi. Teknik observasi yang dipergunakan yaitu observasi partisipan yaitu pengamatan yang berpartisipasi atau terlibat dalam situasi yang diamati.

Dalam observasi yang penulis lakukan dengan meneliti secara langsung di lapangan (tempat penelitian) dengan menggunakan teknik observasi dengan melihat, mengamati dan mewawancarai pengamen yang ada di Taplau (Tapi Laut) Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan alat pengecek ulang atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan juga merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sampel.

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami.

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya. Wawancara jenis ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak.

Selain wawancara terbuka, peneliti akan menggunakan wawancara tak terstruktur. Wawancara jenis ini digunakan karena terkadang informan memberikan keterangan atau jawaban yang tidak terduga. Ciri-ciri wawancara tak terstruktur adalah informasi yang ditemukan bersifat tidak baku atau merupakan informasi tunggal. Jawaban yang diberikan oleh informan pada wawancara tak terstruktur biasanya singkat. Oleh sebab itu penulis juga menggunakan wawancara tak terstruktur untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan terarah.

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian seseorang secara lisan dengan cara berbicara tentang sesuatu yang dikenali dan diketahui. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara peneliti lakukan secara langsung melalui tatap muka dengan Anak-anak yang Menjadi Pengamen di Taplau (Tepi Laut) Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan dalam penentuan sumber data adalah dengan menggunakan total sampling yaitu pengambilan sampel yang sama dengan

jumlah populasi yang ada. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri- ciri sampel yang ditetapkan, pengambilan sampel ini misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa informan yang diharapkan atau mungkin ia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti menjalani objek atau situasi sosial yang akan diteliti.

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, bukan angka-angka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data yang diungkapkan oleh Mels dan Huberman. Analisis data yang dilakukan diantaranya.

Sebagai langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data kemudian mengambil kesimpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan diolah menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan agar memperoleh kesimpulan yang logis dan sistematis.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan penyederhanaan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian di lapangan. Reduksi dilakukan sampai laporan akhir selesai. Pada tahap ini penulis memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian,

yaitu gangguan emosi anak yang menjadi pengamen di Taplau (Tepi Laut) Kota Padang.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data berupa kalimat logis dan sistematis yang mudah dipahami dalam bentuk tipikasi sesuai dengan tema penting terkait dengan judul penelitian.

3. Kesimpulan (Verification)

Verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Kesimpulan akhir setelah adanya proses pengumpulan data selesai, dengan memperhatikan peninjauan sepintas pada catatan-catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. 1. Credibility Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang

disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen

terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih

kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian

ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka

penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.